

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) merupakan salah satu program prioritas pemerintah yang bertujuan meningkatkan deteksi dini faktor risiko penyakit melalui pelayanan kesehatan preventif di fasilitas kesehatan tingkat pertama (Kementerian Kesehatan RI, 2025). Pelaksanaan Program CKG umumnya dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama seperti Puskesmas Banjar 3 yang menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2025). Dalam pelaksanaan program CKG, Puskesmas melibatkan berbagai tenaga kesehatan dengan latar belakang profesi yang berbeda seperti dokter, perawat, dan tenaga administrasi (Kemenkes RI, 2025). Jumlah tenaga kesehatan yang tersedia di Puskesmas Banjar 3 sekitar 49 orang dengan melibatkan sekitar 15 tenaga kesehatan sebagai tim inti yang menangani seluruh proses pelayanan, mulai dari administrasi, pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan gigi, hingga konsultasi dokter (Puskesmas Banjar 3, 2026). Jumlah tenaga tersebut harus mampu melayani seluruh peserta Program CKG di samping tetap menjalankan pelayanan rutin Puskesmas, sehingga tenaga kesehatan sering menghadapi pekerjaan ganda (*double job*) (WHO, 2021).

Peningkatan jumlah kunjungan pasien dalam Program CKG sering terjadi pada waktu-waktu tertentu, seperti saat adanya program khusus atau kegiatan massal, (Kemenkes RI, 2025). Berdasarkan data pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Banjar 3 selama tiga bulan awal tahun 2026 menunjukkan adanya peningkatan jumlah peserta yang cukup signifikan. Pada bulan Januari 2026 tercatat sebanyak 164 peserta mengikuti Program CKG. Jumlah tersebut meningkat menjadi 890 peserta pada bulan Februari 2026 dan kembali mengalami peningkatan menjadi 1.350 peserta pada bulan Maret 2026. Peningkatan jumlah peserta dari bulan ke bulan menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat terhadap Program CKG, yang berdampak

pada meningkatnya beban kerja tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada peserta (Puskesmas Banjar 3, 2026). Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan operasional, seperti antrean panjang, waktu tunggu yang lama, serta keterlambatan dalam proses pelayanan (Puspitasari, 2020). Selain itu, meningkatnya jumlah pasien juga dapat menyebabkan peningkatan tekanan kerja pada tenaga kesehatan yang terlibat (Tarwaka, 2015). Apabila kondisi tersebut tidak dikelola dengan baik, maka dapat menyebabkan kelelahan kerja (*fatigue*) yang berdampak pada menurunnya kinerja dan kualitas pelayanan (Sutalaksana, 2006).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah peserta Program CKG tidak hanya menjadi indikator keberhasilan program pemerintah, tetapi juga menjadi tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia di Puskesmas (Amardani & Sulistiadi, 2025). Apabila beban kerja tenaga kesehatan tidak diukur secara objektif, pembagian tugas, penjadwalan kerja, dan perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan akan sulit dilakukan secara optimal (Sari et al., 2022).

Oleh karena itu, diperlukan analisis beban kerja untuk mengetahui apakah jumlah tenaga kesehatan yang tersedia telah sesuai dengan volume pekerjaan yang harus diselesaikan (Fazriyansah et al., 2025). Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Workload Analysis, karena metode ini mampu mengukur beban kerja berdasarkan volume pekerjaan, waktu penyelesaian aktivitas, serta waktu kerja efektif sehingga dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan tenaga kesehatan secara lebih objektif (Wignjosuebrot, 2008; Sutalaksana, 2006). Hasil analisis diharapkan dapat menjadi dasar bagi UPTD Puskesmas Banjar 3 dalam melakukan pembagian tugas, pengaturan jadwal kerja, dan perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan sehingga efektivitas pelayanan Program Cek Kesehatan Gratis dapat terus ditingkatkan (Fazriyansah et al., 2025; Kementerian Kesehatan RI, 2025).

Beberapa penelitian mengenai analisis beban kerja tenaga kesehatan telah banyak dilakukan pada berbagai unit pelayanan kesehatan, seperti unit rekam medis, pelayanan pendaftaran, laboratorium, maupun pelayanan kesehatan

umum di Puskesmas. Penelitian tersebut umumnya bertujuan untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja dan mengevaluasi keseimbangan beban kerja berdasarkan karakteristik pelayanan pada masing-masing unit (Sari et al., 2022; Fazriyansah et al., 2025).

Di sisi lain, penelitian yang secara khusus mengkaji beban kerja tenaga kesehatan pada pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian mengenai Program CKG lebih banyak membahas strategi implementasi, peningkatan cakupan peserta, serta efektivitas kebijakan program, tanpa mengkaji dampak peningkatan jumlah peserta terhadap beban kerja tenaga kesehatan sebagai pelaksana utama pelayanan (Amardani & Sulistiadi, 2025). Padahal, keberhasilan Program CKG tidak hanya ditentukan oleh tingginya jumlah peserta, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan berkualitas (Kementerian Kesehatan RI, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memilih menggunakan metode Workload Analysis karena metode ini mampu mengukur beban kerja secara kuantitatif berdasarkan volume pekerjaan, waktu penyelesaian setiap aktivitas, serta waktu kerja efektif yang tersedia. Dibandingkan metode Workload Indicators of Staffing Need (WISN) yang berorientasi pada perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan berdasarkan standar pelayanan, maupun metode NASA-TLX yang berfokus pada beban kerja mental, Workload Analysis memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai waktu kerja aktual setiap aktivitas pelayanan sehingga lebih sesuai untuk mengevaluasi beban kerja tenaga kesehatan pada pelaksanaan Program CKG yang terdiri atas beberapa tahapan pelayanan dengan karakteristik aktivitas yang berbeda (Sutalaksana, 2006; Wignjosoebroto, 2008; Sari et al., 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*) dengan menganalisis beban kerja tenaga kesehatan pada Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di UPTD Puskesmas Banjar 3 menggunakan metode Workload Analysis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat beban kerja tenaga kesehatan,

menentukan kebutuhan tenaga kesehatan yang optimal, serta menjadi dasar bagi pihak Puskesmas dalam menyusun pembagian tugas dan perencanaan sumber daya manusia guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program CKG (Fazriyansah et al., 2025; Kementerian Kesehatan RI, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Analisis Beban Kerja Tenaga Kesehatan pada Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) Menggunakan Metode *Workload Analysis*”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi beban kerja tenaga kesehatan serta memberikan rekomendasi yang tepat dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan di Puskesmas Banjar 3.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran aktivitas kerja tenaga kesehatan pada pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Banjar 3?
2. Berapa besar beban kerja tenaga kesehatan pada Program CKG berdasarkan metode *Workload Analysis*?
3. Bagaimana tingkat keseimbangan beban kerja tenaga kesehatan yang ditinjau dari nilai Indeks Beban Kerja (IBK), apakah termasuk kategori *overload*, *underload*, atau seimbang?
4. Berapa kebutuhan tenaga kesehatan yang optimal pada pelaksanaan Program CKG di Puskesmas Banjar 3 berdasarkan hasil analisis beban kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan mengidentifikasi aktivitas kerja tenaga kesehatan pada pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Banjar 3.
2. Menganalisis besarnya beban kerja tenaga kesehatan pada Program CKG menggunakan metode *Workload Analysis*.
3. Menentukan tingkat keseimbangan beban kerja tenaga kesehatan berdasarkan nilai Indeks Beban Kerja (IBK), apakah termasuk kategori *overload*, *underload*, atau seimbang.
4. Menentukan kebutuhan jumlah tenaga kesehatan yang optimal pada pelaksanaan Program CKG di Puskesmas Banjar 3 berdasarkan hasil analisis beban kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Teknik Industri yang berkaitan dengan analisis beban kerja (*Workload Analysis*) pada sektor pelayanan kesehatan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia dan peningkatan efisiensi pelayanan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai tingkat beban kerja tenaga kesehatan pada pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Banjar 3. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pembagian

tugas, penjadwalan kerja, serta kebutuhan tenaga kesehatan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan dalam memahami tingkat beban kerja yang mereka alami, sehingga dapat menjadi dasar dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih seimbang, nyaman, dan produktif.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dalam menerapkan ilmu Teknik Industri, khususnya dalam analisis beban kerja pada sektor pelayanan kesehatan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, serta dapat dikembangkan dengan metode atau objek penelitian yang berbeda.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dan tetap terarah sesuai tujuan , maka ditetapkan batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada pelaksanaan Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas Banjar 3.
2. Objek penelitian difokuskan pada tenaga kesehatan yang terlibat langsung dalam Program CKG, yaitu sekitar 15 orang tim inti.
3. Analisis beban kerja dilakukan menggunakan metode *Workload Analysis* berdasarkan volume pekerjaan dan waktu penyelesaian aktivitas (time study).
4. Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh selama periode penelitian yang dimulai pada awal tahun 2026.

5. Penelitian ini hanya membahas beban kerja dari aspek kuantitatif dan tidak membahas faktor psikologis atau kepuasan kerja tenaga kesehatan secara mendalam.
6. Penelitian ini tidak membahas aspek biaya (cost analysis) maupun aspek kebijakan kesehatan secara luas.
7. Penelitian ini hanya dilakukan untuk menghitung waktu beban kerja di dalam kegiatan program CKG.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara terstruktur untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi dari setiap bab dalam penyusunan laporan skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal yang berisi gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah yang menguraikan alasan pentingnya penelitian terkait analisis beban kerja tenaga kesehatan pada Program Cek Kesehatan Gratis (CKG). Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Selanjutnya, disajikan batasan masalah yang bertujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah, serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran mengenai susunan keseluruhan isi skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Teori-teori yang dibahas meliputi konsep kesehatan, peran Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan

kesehatan tingkat pertama, serta konsep Program Cek Kesehatan Gratis (CKG). Selain itu, dibahas pula teori manajemen sumber daya manusia, konsep beban kerja, jenis-jenis beban kerja, serta metode *Workload Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini juga memuat penjelasan mengenai teknik pengukuran waktu kerja (*time study*) dan perhitungan Indeks Beban Kerja (IBK). Di samping itu, disajikan penelitian terdahulu yang relevan sebagai pembandingan dan penguat penelitian, serta kerangka berpikir yang menggambarkan alur penelitian secara sistematis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Uraian dalam bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di Puskesmas Banjar 3, serta objek penelitian yaitu tenaga kesehatan yang terlibat dalam Program CKG. Selain itu, dijelaskan pula teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti observasi, wawancara, dan pengukuran waktu kerja (*time study*). Bab ini juga memuat teknik pengolahan dan analisis data, termasuk perhitungan beban kerja dan Indeks Beban Kerja (IBK), serta langkah-langkah penelitian yang dilakukan secara sistematis dari awal hingga akhir penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi hasil penelitian yang diperoleh dari proses pengumpulan dan pengolahan data. Pada bagian ini disajikan data mengenai aktivitas kerja tenaga kesehatan, hasil pengukuran waktu kerja, serta perhitungan beban kerja menggunakan metode *Workload Analysis*. Selanjutnya

dilakukan analisis terhadap nilai Indeks Beban Kerja (IBK) untuk mengetahui kondisi beban kerja apakah termasuk overload, underload, atau seimbang. Hasil analisis tersebut kemudian dibahas secara mendalam dengan mengaitkan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Selain itu, pada bab ini juga disajikan usulan perbaikan atau rekomendasi terkait kebutuhan tenaga kerja dan distribusi tugas guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan skripsi yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan disusun berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang ditujukan kepada pihak terkait, khususnya pihak Puskesmas Banjar 3, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Saran juga diberikan untuk peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam pengembangan penelitian di masa yang akan datang.